

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian. Dan juga bisa disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jalan Polder Alabio-Danau

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.89.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157.

Panggang Desa Sungai Luang Hilir Rt. 03 Nomor. 010 Kecamatan Babirik. MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir dibangun di atas tanah seluas 618 m². Lokasi ini status milik Yayasan Darul Khairat Babirik.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru Akidah Akhlak yang mengajar dari kelas 1-6 MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah tentang peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi:

- 1) Peran guru

- (a) Demonstrator
 - (b) Pengelola Kelas
 - (c) Mediator dan Fasilitator
 - (d) Evaluator
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak
- (a) Kepribadian guru
 - (b) Motivasi kerja guru
 - (c) Sarana dan prasarana

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.
- 3) Sarana dan prasana di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir .
- 4) Keadaan guru, keadaan tenaga pengajar, keadaan peserta didik dan keadaan staf tata usaha MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: satu orang guru Akidah Akhlak yang mengajar dari kelas 1-6 dan peserta didik dari kelas 1-6 MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.

- b. Informan: kepala Madrasah, guru dan staf tata usaha MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.
- c. Dokumen: semua arsip atau catatan yang terkait MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian dengan cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok yang diteliti secara langsung atau tidak langsung.³ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴

Pengamatan ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi didalam objek penelitian, yaitu melihat dan mengamati peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 203.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan yang bisa dilakukan baik secara tatap muka ataupun tidak.⁵ Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan berbentuk tanya jawab dengan melakukan tatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan tentang persoalan yang diteliti. Adapun wawancara yang dimaksud oleh peneliti adalah untuk menggali informasi untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang yang berkenaan dengan peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sejarah singkat berdirinya MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir, maupun informasi lain yang dianggap perlu dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶ Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi yang bisa didapatkan dari kepala Madrasah atau guru Madrasah, peserta didik dan bagian administrasi. yang mana data tersebut bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 75.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015, cet ke-22, h. 274.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi: a. Peran Guru		
	1) Demonstrator	Guru Akidah Akhlak dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	2) Pengelola kelas	Guru Akidah Akhlak dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	3) Mediator dan fasilitator	Guru Akidah Akhlak dan peserta didik	Wawancara dan dokumentasi
	4) Evaluator	Guru Akidah Akhlak dan peserta didik	Wawancara dan dokumentasi
	b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi:		
	1) Kepribadian guru	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
	2) Motivasi kerja guru	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
	3) Sarana dan prasarana	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
2.	Data penunjang Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebutkan di bawah ini:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir	Kepala Madrasah	Dokumentasi
	b. Visi, misi dan tujuan MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir	Kepala Madrasah	Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	c. Sarana dan prasarana MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir	Kepala Madrasah	Dokumentasi
	d. Keadaan guru, keadaan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, keadaan staf MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir	Kepala Madrasah	Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, adapun tahapan-tahapan dan pengolahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

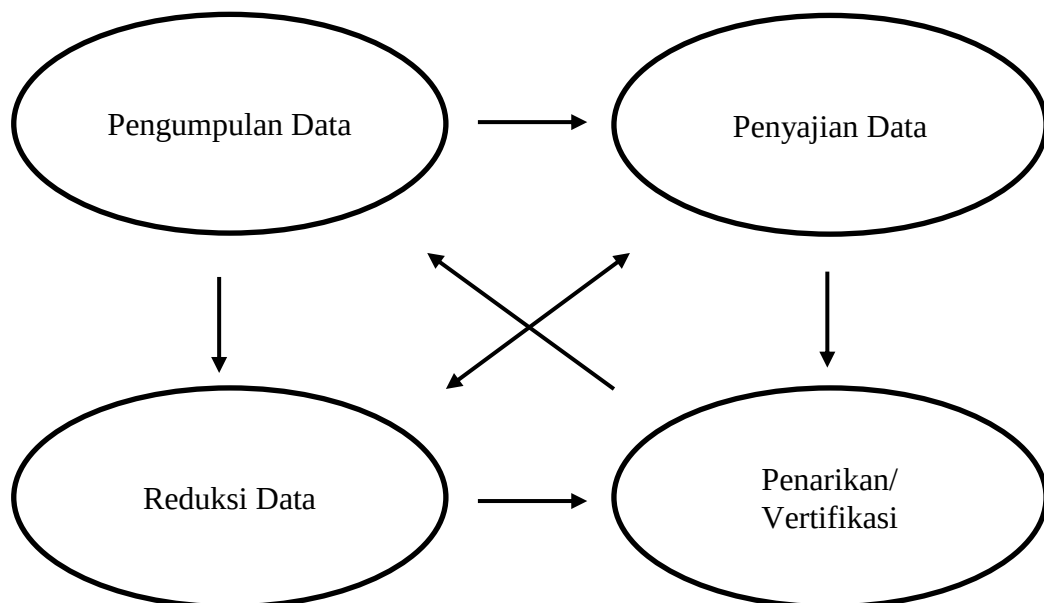
- Koleksi, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- Klasifikasi, yaitu dengan memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipahami dan dipelajari.
- Editing*, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.
- Interpretasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan memberi penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.
- Vertifikasi, yaitu membuat atau menarik kesimpulan pada data yang diperoleh kemudian melacak data yang baru untuk lebih melengkapi kesimpulan yang dibuat.

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.

Model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.1 Interaksi antar Tahapan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif.

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi pada saat berada di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkan lalu data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami orang lain.⁷

I. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁸

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan.

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan

⁷Ihsan Satrya Azhar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 112.

⁸Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h.318-321.

keikutsertaan digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konstan. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.⁹ Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.

⁹*Ibid.*, h. 322.

- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.¹⁰

¹⁰Nasution, S, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 16.